



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pemuda Nomor 294 Telepon (0272) 321046 (10 Saluran)  
Faksmili 322567, Teleks 325367 K L A T E N

Klaten, 18 Maret 2020

Kepada Yth.:  
Camat se-Kabupaten Klaten  
di Klaten

SURAT EDARAN

Nomor: 443.1/200/14.....

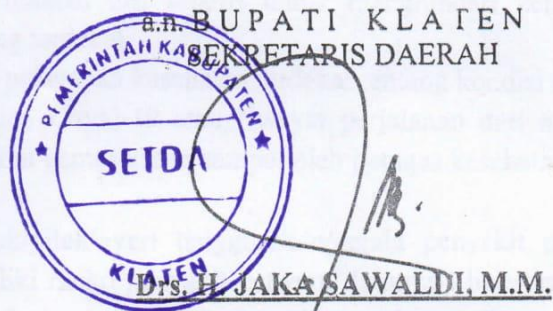
TENTANG

PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)  
BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KLATEN

Menindaklanjuti arahan Bupati Klaten dalam rapat koordinasi pencegahan penyakit akibat virus Covid-19, kami sampaikan tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, sebagai berikut:

1. WHO telah menyatakan bahwa Covid-19 sebagai *pandemic* dan Indonesia menyatakan bahwa Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib ditanggulangi bersama
2. Masyarakat memerlukan panduan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 baik bagi sendiri maupun kemungkinan penularan kepada orang lain.
3. Surat edaran ini bertujuan meningkatkan dukungan dan kerja sama semua pihak dalam penanganan Covid-19, khususnya dalam pemberian informasi kepada masyarakat dalam mencegah penyebaran, meningkatkan kemandirian dan isolasi diri sendiri jika sudah terinfeksi
4. Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran *corona virus disease* (covid-19) bagi masyarakat umum, tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.

Demikian, Surat Edaran ini untuk segera disosialisasikan kepada masyarakat. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Tembusan

1. Bupati Klaten (sebagai laporan)
2. Ketua DPRD Kab. Klaten

Drs. H. JAKA SAWALDI, M.M.  
Pembina Utama Madya  
NIP. 196402101985031014

LAMPIRAN SURAT EDARAN  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KLATEN  
NOMOR:  
TENTANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19)  
BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KLATEN

PROTOKOL PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYEBARAN  
*CORONA VIRUS DISEASE* (COVID-19) BAGI MASYARAKAT

1. Jika sehat, budayakan perilaku hidup sehat:
  - a. Makan makanan yang bergizi seimbang
  - b. Rajin berolah raga dan istirahat yang cukup
  - c. Mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir
  - d. Menjaga kebersihan lingkungan
  - e. Buang air besar di jamban sehat
  - f. Tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol
  - g. Menggunakan masker bila batuk, atau tutup mulut dengan lengan atas bagian dalam
  - h. Minum air putih 8 gelas per hari
  - i. Makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging hewan yang berpotensi menularkan
  - j. Bila demam dan sesak napas, segera ke fasilitas pelayanan kesehatan
  - k. Membiasakan minum empon-empon (jahe, kunyit, temulawak, sereh, dll)
  - l. Jangan lupa berdoa
2. Jika sakit tetap di rumah:
  - a. Jika merasa demam/panas dengan suhu 38<sup>0</sup> C atau dengan batuk/pilek maka segera pergi ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan kondisi:
    - 1) Menggunakan masker
    - 2) Jika tidak mempunyai masker, saat batuk/bersin menutup mulut dan hidung dengan tisu atau punggung lengan
    - 3) Usahakan tidak menggunakan transportasi umum
  - b. Jangan pergi bekerja, ke sekolah, ke ruang publik, untuk menghindari penularan Covid-19 ke orang lain
  - c. Harus mengisolasi dan memantau diri sendiri untuk menghindari kemungkinan penularan kepada orang-orang terdekat
  - d. Melaporkan kepada fasilitas pelayanan kesehatan terdekat tentang kondisi kesehatan, riwayat kontak dengan pasien Covid-19 atau riwayat perjalanan dari negara/area transmisi lokal untuk dilakukan pemeriksaan sampel oleh petugas kesehatan
3. Isolasi diri sendiri:
  - a. Ketika sakit (demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/gejala penyakit pernapasan lainnya) namun tidak memiliki risiko penyakit penyerta lainnya (diabetes, penyakit jantung, penyakit paru kronik, kanker, AIDS, penyakit autoimun, dll) maka secara sukarela atau berdasarkan rekomendasi petugas kesehatan, sebaiknya tinggal di rumah, tidak pergi bekerja, ke sekolah atau ke tempat-tempat umum.

- b. Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang memiliki gejala demam/infeksi pernapasan dengan riwayat dari negara/area transmisi lokal dan atau orang yang tidak memiliki gejala tetapi pernah memiliki kontak erat dengan pasien positif Covid-19
  - c. Lama waktu isolasi diri selama 14 hari hingga diketahuinya hasil pemeriksaan sampel di laboratorium
4. Yang dilakukan saat isolasi diri:
- a. Tinggal di rumah, jangan pergi ke ruang public atau pergi bekerja/sekolah
  - b. Gunakan kamar terpisah dengan anggota keluarga lain. Upayakan selalu menjaga jarak minimal satu meter dari anggota keluarga lain
  - c. Selama masa isolasi diri, selalu menggunakan masker
  - d. Lakukan pengukuran suhu harian dan pengamatan gejala klinis misal batuk dan kesulitan bernapas
  - e. Hindari pemakaian bersama peralatan makan (piring, sendok, garpu, gelas) dan peralatan mandi (handuk, sikat gigi, gayung) dan spre/selimut
  - f. Terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengonsumsi makanan bergizi, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan melakukan etika bersin/batuk
  - g. Berjemur di bawah sinar matahari setiap pagi
  - h. Jaga kebersihan rumah dengan desinfektan
  - i. Hubungi segera fasilitas pelayanan kesehatan jika kondisi memburuk untuk dirawat lebih lanjut
5. Tindakan pencegahan:
- a. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*
  - b. Tutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk dengan tisu atau lengan atas bagian dalam yang tertekuk. Segera buang tisu ke tempat sampah tertutup dan bersihkan tangan dengan air dan sabun atau *hand sanitizer*
  - c. Jaga jarak minimal satu meter dengan orang lain terutama dengan mereka yang batuk, bersin atau demam
  - d. Hindari menyentuh muka (mata, hidung, mulut, pipi) sebelum mencuci tangan
  - e. Jika demam, batuk dan sulit bernapas segera ke fasilitas pelayanan kesehatan
6. Penggunaan masker:
- a. Masker digunakan oleh :
    - 1) Orang dengan gejala sakit pernapasan (batuk, pilek, bersin, kesulitan bernapas) pada saat mencari pertolongan medis
    - 2) Orang yang memberi perawatan kepada individu dengan gejala sakit pernapasan
    - 3) Petugas kesehatan ketika memasuki ruangan pasien atau merawat seseorang dengan gejala sakit pernapasan
  - b. Masker medis tidak diperlukan oleh masyarakat umum yang tidak memiliki gejala sakit pernapasan. Jika menggunakan masker, harus mengetahui cara melepas, memakai, membuang serta membersihkan tangan setelah menggunakan masker
  - c. Cara penggunaan masker:
    - 1) Pastikan masker menutup mulut, hidung, dagu dan bagian yang berwarna berada di sebelah depan/luar
    - 2) Tekan bagian atas mengikuti bentuk hidung dan tarik ke belakang di bagian bawah dagu



- 3) Lepaskan masker yang telah digunakan hanya dengan memegang tali dan langsung dibuang ke tempat sampah tertutup. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer setelah membuang masker
- 4) Hindari menyentuh masker saat menggunakannya
- 5) Jangan menggunakan masker yang telah dipakai. Ganti segera setelah basah/kotor

7. *Hotline Covid-19* Kabupaten Klaten Call Center 📞 “Matur Dokter” 082260000910



BUPATI KLATEN  
SEKRETARIS DAERAH

Drs. H. JAKA SAWALDI, M.M.

Pembina Utama Madya

NIP. 19640210 198503 1 014

Tembusan

1. Bupati Klaten (sebagai laporan)
2. Ketua DPRD Kab. Klaten